

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk investor menanam modal pada tingkat keuntungan yang wajar. Tanpa pasar modal investor harus menahan obligasi sampai saat jatuh tempo atau saham selama jangka waktu yang tidak terbatas, kondisi semacam ini tidak memungkinkan untuk pertumbuhan investasi. Pasar modal memungkinkan terciptanya mekanisme aliran dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi pada jangka menengah maupun jangka panjang. Intensitas aliran dana akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Secara umum semakin rendah tingkat bunga maka akan semakin besar intensitas aliran dana sehingga semakin besar tingkat pertumbuhan ekonomi, sebaliknya semakin tinggi tingkat bunga maka akan semakin rendah tingkat pertumbuhan ekonomi. Tingkat bunga dan keuntungan yang disyaratkan merupakan variabel penting yang berpengaruh terhadap keputusan manajer keuangan. Secara formal pasar modal didefinisikan suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi, dan sekuritas efek.

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan faktor utama untuk membangun perekonomian nasional. Hal ini terbukti dengan banyak industri yang menggunakan institusi pasar modal untuk menyerap investasi dan memperkuat posisi keuangannya. Dengan adanya pasar modal pemerintahan dapat memperbesar volume kegiatan pembangunan tanpa adanya kesulitan mengenai mencari dana.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan. Salah satu parameter kinerja adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang paling utama karena melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu. Laba perusahaan diharapkan setiap periode mengalami kenaikan, sehingga estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk masa yang akan datang (Suprihatmi S.W, 2003:1).

Laba suatu perusahaan telah diangkat oleh serangkaian akuisisi. Akuisisi dapat meningkatkan laba jika perusahaan pengakuisisi memiliki laba lebih tinggi daripada perusahaan yang diakuisisi. Namun, “pertumbuhan” seperti ini tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang (Brigham dan Houston, 2007:160). Brigham dan Houston (2007:133) menyatakan laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode tertentu. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan deviden masa depan.

Analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas,

financial leverage ratio, rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, rasio *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, rasio aktivitas diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover*, dan rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return Of Investment*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2009-2011. Oleh karena itu, skripsi ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDATAR DI BEI TAHUN 2009-2011”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah rasio keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009- 2011?
2. Apakah rasio keuangan berpengaruh secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009- 2011?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ini maka dapat diambil tujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dipaparkan manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Untuk menerapkan teori yang telah diambil dari bangku kuliah dan di pratikan dalam masyarakat yang sesungguhnya. Disiplin ilmu terutama pada objek penelitian.

2. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti yang sejenis dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan laporan keuangan, laba dan perubahan laba, rasio keuangan, macam-macam keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang kerangka pemikiran teoritis, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB VI HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan keterbatasan serta saran bagi subyek penelitian maupun penelitian selanjutnya.